ANALISIS TOKOH DAN PENOKOHAN NOVEL *TERTINGGAL WAKTU* KARYA KHAIRANI ALI

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Oleh

VIKY APRIANTO

1211109268

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA

KLATEN

2017

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Analisis Tokoh dan Penokohan novel *Tertinggal Waktu* Karya Khairani Ali yang disusun oleh mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia:

Nama : Viky Aprianto

Nim : 1211109268

Progam studi : Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia

telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk dipertahankan di hadapan dewan penguji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1)

Telah disetujui oleh

Pembimbing I

Dra. Indiyah Prana A, M.Hum
NIP. 19620522 199001 2 001

Pembimbing II

Drs. Danang Susena, M. Hum
NIP. 19620228 198702 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Analisis Tokoh dan Penokohan novel *Tertinggal Waktu* Karya Khairani Ali ini telah diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.

Hari : Rabu
Tanggal : 09 Agustus 2017
Tempat : Universitas Widya Dharma Klaten

Ketua

Drs. H. Udiyono, M.Pd
NIP. 19541124 198212 1 001

Sekertaris

Dra. Sukini, M.Pd
NIK. 690 103 162

Penguji Utama

Dra. Hj. Indiyah Prana A, M.Hum
NIP. 19620522 199001 2 001

Penguji Pendamping

Drs. Danang Susena, M.Hum
NIP. 19620228 198702 1 002

Mengetahui
Dekan FKIP

Drs. H. Udiyono, M.Pd
NIP. 19541124 198212 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Viky Aprianto

Nim : 1211109268

Jurusan / Progam Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul : "Analisis Tokoh dan Penokohan Novel *Tertinggal Waktu* Karya Khairani Ali" benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari karya ilmiah ini.

Klaten, 2017

Yang membuat pernyataan

METERAI TEMPEL
DE54EAEF677796379
6000
ENAM RIBU RUPIAH

(VIKY APRIANTO)

MOTTO

Kemenangan yang seindah-indahnya dan sesukar-sukarnya yang boleh direbut oleh manusia ialah menundukkan dirinya sendiri. (Ibu Kartini)

Orang-orang yang sukses telah belajar membuat diri mereka melakukan hal yang harus dikerjakan ketika hal itu memang harus dikerjakan, entah mereka menyukainya atau tidak. (Aldus Huxley)

Keramahtamahan dalam perkataan menciptakan keyakinan. Keramahtamahan dalam pemikiran menciptakan kedamaian, keramahtamahan dalam memberi menciptakan kasih. (Lao Tse)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Kepada orang tua (Alm) ayah dan ibu yang selalu memberikan do'a dan dukungan baik spirit maupun materi untuk keberhasilan dan kelak aku bisa membalas jasa-jasa beliau.
2. Para dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan serta saran dalam menyusun skripsi ini.
3. Sahabatku, Ari, Sigit, Rais, Andriyanta, Irul, Danang, Rahmat, Fajar, dan semua teman PBSI seangkatan yang telah berjuang bersama dalam menuntut ilmu dan saling memberi motivasi.
4. Kakakku, adikku, keponakanku Ery dan teman-teman kampung yang memberikan semangat.
5. Teman istimewa, Yenny, yang selama ini menemaniku dalam keadaan susah maupun senang.
6. Almamaterku tercinta yang telah memberikan wadah untuk diriku menimba ilmu.

KATA PENGANTAR

Syukur allhamdulilah, penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Tokoh dan Penokohan Novel *Tertinggal Waktu* karya Khairani Ali".

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak bisa terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat.

1. Bapak Drs. H. Udiyono, M. Pd. Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Ibu Dra. Indiyah Prana A, M. Hum. Selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dan saran kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Danang Suseno, M. Hum. Selaku dosen pembimbing II yang juga telah memberikan pengarahan, bimbingan dan saran kepada penulis selama penyusunan skripsi.
4. Bapak ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu yang banyak dan berguna bagi penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Bapak ibu karyawan dan staf perpustakaan Universitas Widya Dharma Klaten.

DAFTAR ISI

JUDUL i

PERSETUJUAN..... ii

PERNYATAAN iii

PENGESAHAN iv

MOTTO..... v

PERSEMBAHAN vi

KATA PENGANTAR..... vii

DAFTAR ISI viii

ABSTRAK x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Pembatasan Masalah 6

C. Perumusan Masalah..... 7

D. Tujuan Penelitian..... 7

E. Manfaat Penelitian..... 7

F. Penegasan Judul..... 7

G. Sistematika Penulisan..... 9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Sastra 10

B. Pengertian Tokoh..... 12

C. Pengertian Penokohan 14

D. Pengertian Novel 16

E. Unsur-unsur Pembangun Novel 17

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pengertian Metodologi 25

B. Objek Penelitian 26

C. Data dan Sumber Data 27

D. Teknik Pengumpulan Data 27

E. Teknik Analisis Data 28

BAB IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Unsur intrinsik 29

B. Tokoh 38

C. Analisis penokohan 39

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 61

B. Saran 62

DAFTAR PUSTAKA 63

LAMPIRAN 65

ABSTRAK

VIKY APRIANTO. 1211109268. Analisis Tokoh dan penokohan dalam Novel *Tertinggal Waktu* Karya Khairani Ali. Skripsi. Klaten: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Universiyas Widya Dharma Klaten.

Novel merupakan salah satu bentuk karangan berbentuk prosa yang mengandung rangkaian cerita yang menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku. Penokohan adalah penyajian watak tokoh dan penciptaan citra tokoh oleh pengarang. Perumusan dalam penelitian ini adalah bagaimana tokoh dan penokohan dalam Novel *Tertinggal Waktu* karya Khairani Ali? Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan tokoh dan penokohan dalam Novel *Tertinggal Waktu* karya Khairani Ali.

Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah penokohan yang terdapat dalam Novel *Tertinggal Waktu* karya Khairani Ali. Sumber data yang digunakan adalah Novel *Tertinggal Waktu* karya Khairani Ali. Teknik pengumpulan data dengan teknik metode non interaktif yaitu mencatat dokumen yang meliputi membaca, dan mengumpulkan data. Teknik analisis data mengunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.

Penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa Penokohan dalam novel ini terdiri dari tokoh utama adalah Kharin Airin Callista atau yang dipanggil Rin, dan sebagai tokoh protagonisnya adalah Rio Aroland dan Arga Fakhrika Fahri, dalam hal ini tokoh Rio dan Arga mempunyai porsi yang hampir sama. Tokoh tambahan yang lebih dominan adalah tokoh Linka, tante Sera, Pak Muhtar, mama Rin, dan papa Arga. Kemudian tokoh lain sebagai pelengkap adalah Shilka, Bianca, Pak Lukman, tante Lisa, Anita, Pak Broto. Tokoh yang ditampilkan ada yang hanya namanya saja seperti tokoh Nada, Poppy, Nathan, Gilang, Rosa, Sisca, Dr Li Xiao Bao, Cindy, Risa, Eliana, Tasya, Rara, dan Ryu. Teknik perwatakan dalam novel *Tertinggal Waktu* Karya Khairani Ali pengarang langsung menganalisis watak tokoh, melukiskan bentuk lahir dari tokoh, bagaimana reaksi tokoh terhadap kejadian, melukiskan jalan pikiran tokoh atau apa yang melintas dalam pikirannya, bagaimana pandangan tokoh lain terhadap tokoh utama dalam suatu cerita, melukiskan keadaan sekitar tokoh

Kata kunci: Novel *Tertinggal Waktu* , Tokoh dan Penokohan, Khairani Ali.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sastra merupakan karya fiksi atau rekaan hasil pikir manusia. Pemikiran yang ada dalam sastra merupakan bentuk cerminan pikiran pengarang. Menurut Sumardjo dan Saini (1988:3). Sastra merupakan ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide atau gagasan dalam suatu bentuk gambaran kehidupan yang konkrit. Karya sastra merupakan suatu bentuk dari hasil pekerjaan kreatif yang memiliki objek manusia dan kehidupannya dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya (Semi, 1985:8)

Kehidupan yang digambarkan pengarang dalam sebuah karya sastra (novel) adalah rekaan kehidupan pengarang, meskipun tampak seperti realita hidup. Kehidupan di dalam karya sastra adalah kehidupan yang sudah diwarnai kehidupan pengarang, latar belakang pendidikan, keyakinan dan sebagainya. Novel dengan manusia mempunyai hubungan erat, bahwa novel sebagai karya sastra yang merupakan salah satu hasil karya budaya pikir manusia yang didasarkan pada pengamatan dan pengalaman pribadi pengarang tentang kehidupan manusia (Pradopo,1997:36).

Karya sastra yang diciptakan pada dasarnya menampilkan kejadian atau peristiwa. Kejadian atau peristiwa yang terdapat pada karya sastra dihidupkan oleh tokoh-tokoh yang memegang peran penting dalam cerita. Melalui tokoh inilah pengarang menciptakan peristiwa-peristiwa yang melukiskan kehidupan manusia

yang berbeda karena perbedaan tokoh yang menimbulkan perilaku dan peristiwa dalam cerita.

Sebagai karya sastra pada umumnya, novel memiliki unsur-unsur pendukung. Salah satunya unsur intrinsik unsur ini meliputi: tema, setting, sudut pandang, alur/plot, penokohan, gaya bahasa.

Dalam novel, pengarang mengungkapkan permasalahan melalui penampilan para tokoh. Istilah tokoh digunakan untuk menunjuk pada orang atau pelaku dalam cerita. Tokoh cerita menurut Abrams (dalam Wahyuningtyas dan Wijaya, 2011:5), adalah orang-orang yang ditampilkan kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan. Cerita novel akan menjadi hidup, dengan hadirnya para tokoh lengkap dengan berbagai konflik yang dihadapinya.

Nurgiyantoro (2013:33), menyatakan bahwa dalam beberapa kasus di dalam karya sastra, makna yang ingin disampaikan pengarang biasanya diungkapkan dengan cara tersirat. Untuk itu, perlu diadakan analisis terhadap pelukisan tokoh-tokoh atau sering disebut juga penokohan. Melalui penokohan pengarang menggambarkan siapa tokoh cerita, bagaimana sifatnya, ciri fisiknya, tingkah lakunya, dan penempatan dalam sebuah cerita sehingga dapat memberikan gambaran jelas kepada pembaca karya sastra khususnya pembaca novel.

Sebagai tokoh sentral novel *Tertinggal Waktu* , Rin bernama lengkap Kharis Airin Callista memiliki impian ingin menjadi pemain voli yang hebat dan bisa dibanggakan oleh semua orang. Namun, di balik tekad dan impiannya itu ada sedikit halangan yang mengharuskan Rin tidak melakukan kegiatan yang

memberatkan kondisi fisiknya karena penyakit kelainan pada jantungnya. Namun, walaupun memiliki keterbatasan Rin tidak mau tinggal diam dan meratapi nasib begitu saja.

Rin menjadi salah satu siswa di sekolah swasta ternama yang berada di kota Makasar. Pihak sekolah akan mengadakan pertandingan voli dan Rin ingin sekali ikut dalam pertandingan itu, namun pelatih merasa ragu dan cemas dengan keadaan Rin sekarang ini. Akibat penyakit yang dideritanya sehingga aktivitas yang terlalu memberatkan fisiknya dirasa kurang baik untuk kesehatannya. Hingga tiba pertandingan dimulai Rin tetap ingin ikut serta dalam pertandingan itu walaupun pada saat itu Rin duduk di bangku pemain cadangan hingga babak kedua. Akibat tetinggal angka kemenangan, Rin kesal dan meminta pelatih untuk menjadikannya sebagai pemain inti sampai akhir pertandingan dan tentunya kemenangan diraih oleh tim Rin.

Rin pingsan usai pertandingan dan harus dilarikan ke UGD, ketika kesadarannya mulai membaik terkejutlah Ia dengan infus yang sudah melekat pada tangannya serta keberadaan Rio di sampingnya dengan wajah penuh kekhawatiran. Mengetahui keadaan Rin semakin memburuk, orang tua Rin berencana melakukan tindakan lebih serius dengan membawa Rin ke Cina untuk melakukan tindakan operasi pada penyakit yang diderita Rin. Namun, tindakan tersebut gagal akibat kondisi tubuh Rin yang sangat lemah hingga mengakibatkan meninggalnya gadis cantik bernama lengkap Kharis Airin Callista tersebut .

Kisah dalam novel ini memberikan gambaran bahwa kelemahan yang dimiliki setiap manusia bukan jadi halangan terbesar selagi tekad itu terus melekat

pada setiap jiwa yang kuat dalam menjalani kehidupan. Jadi kisah Rin dalam novel *Tertinggal Waktu* dapat memberikan motivasi bagi pembacanya dalam menjalani sebuah kehidupan.

Rio memiliki permasalahan pada gejolak perasaan yang mana mengharuskan kehilangan sahabat dan cinta. Yang ternyata Rii ini memiliki perasaan cinta terhadap sahabatnya yaitu Rin, namun Rin tidak bisa menerima perasaan cinta itu dari Rio karena di matnya Rio adalah sahabat sejati. Akibat penolakan itu sikap Rio menjadi berubah terhadap Rin.

Arga memiliki permasalahan pada dirinya ketika kehilangan seorang ibu akibat kecelakaan lalu lintas. Pengarang menggambarkan karakter Arga sebagai anak yang cuek dan arogan walau sebenarnya Arga adalah anak yang baik. Arga seperti itu akibat kurang kasih sayang dari ayahnya yang selalu sibuk dengan pekerjaannya dan ditambah ketika mendengar ayahnya akan menikah lagi.

Rin merupakan tokoh utama pada novel *Tertinggal Waktu* sekaligus menjadi fokus penelitian yang memiliki permasalahan pada dirinya sendiri, dengan penyakit yang dideritanya. Di sini pengarang menceritakan bahwa Rin memiliki keterbatasan pada hidupnya untuk melakukan berbagai hal kehidupan, akan tetapi ia menjalani hidup layaknya seperti orang pada umumnya. Rin tidak mau hanya tinggal diam dan meratapi nasib. Namun, dengan segala keterbatasan fisik yang dialaminya Rin tetap tegar dalam menjalani hidup.

Dari berbagai uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa novel *Tertinggal Waktu* karya Khairani Ali memiliki keunikan dari bagaimana tokoh menyikapi setiap permasalahan.

Untuk itu, penulis menyusun penelitian pada aspek tokoh dan penokohan dalam penelitian ini guna untuk mengetahui siapa saja tokoh yang terdapat dalam novel *Tertinggal Waktu* yang berperan sebagai tokoh sentral, protagonis, dan tambahan sekaligus penokohan guna untuk mengetahui berbagai teknik penokohan yang digunakan pengarang dalam memahami sifat-sifatnya dalam menghadapi setiap permasalahan, hal itu yang menjadi keistimewaan dari novel *Tertinggal Waktu.*

B. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah berguna untuk menghindari penyimpangan dalam pembahasan agar diperoleh gambaran yang jelas dan terarah. Penulis membatasi permasalahan hanya pada unsur-unsur intrinsik yang membangun novel *Tertinggal Waktu* karya Khairani Ali dengan menitikberatkan pada unsur tokoh dan penokohan.

C. Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

"Bagaimana tokoh dan penokohan dalam Novel *Tertingal Waktu* karya Khairani Ali ?"

D. Tujuan Penelitian

Untuk mendiskripsikan tokoh dan penokohan yang ada di dalam Novel *Tertinggal Waktu* karya Khairani Ali.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoretis

   Secara teoretis, penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah wawasan bagi perkembangan dunia sastra, khususnya untuk meneliti tokoh dan penokohan dalam karya sastra.

2. Manfaat Praktis

   Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan referensi bagi pembaca yang berkaitan dengan sastra, terutama pada aspek tokoh dan penokohan novel *Tertinggal Waktu* karya Khairani Ali.

F. Penegasan Judul

Untuk memberikan gambaran yang nyata dan dapat membantu kelancaran dalam penulisan ini, perlu adanya penegasan judul dengan maksud agar pembaca mudah memahami isi yang dimaksud penulis. Istilah-istilah dalam judul skripsi ini adalah :

1. Analisis

   Analisis merupakan penyelidikan terhadap peristiwa (karangan, perbuatan, dsb) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya(sebab-musabab, duduk perkaranya, dsb.) (Depdikbud : 2007:43).

2. Penokohan dan Tokoh

Kata penokohan berasal dari kata tokoh dalam suatu cerita yang pelaku-pelakunya ditampilkan oleh pengarang dalam sebuah cerita, sedangkan yang dimaksud penokohan adalah proses perwujudan kualitas individual sebuah peran tertentu dengan melalui penampilan terhadap sesuatu lewat gerak dan dialog (Rahmanto : 1996:71).

Tokoh adalah salah satu unsur penting di antara berbagai unsur yang lain. Menurut Wahyuningtyas dan Wijaya (2011:3), tokoh menunjuk pada orang sebagai pelaku dalam cerita, dan Rohkmansyah (2014:34), berpendapat bahwa tokoh adalah individu rekaan yang mengalami peristiwa dalam cerita. Elemen tokoh merupakan elemen yang menempati posisi strategis sebagai pembawaan dan penyampai pesan, amanat, moral, atau sesuatu yang sengaja ingin disampaikan kepada pembaca.

3. Novel

Adalah karangan prosa yang panjang, mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang-orang di sekelilingnya dan dengan menonjolkan watak pelaku. Masalah yang dibahas tidak sekompleks roman. Biasanya novel menceritakan peristiwa pada masa tertentu. Bahasa yang digunakan lebih mirip bahasa sehari-hari. Meskipun demikian, pengarapan unsur-unsur intrinsiknya masih lengkap seperti tema, plot, latar, gaya bahasa, nilai tokoh dan penokohan (Siswanto 2008:141).

4. *Tertinggal Waktu*

Adalah judul Novel karya Khairani Ali yang diterbitkan pertama kali tahun 2015 oleh PT Elex Media Komputindo dengan tebal buku atau halaman 163.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan makna judul penelitian ini menguraikan dan memahami easpek yang berkenaan dengan tokoh dan penokohan yang terdapat dalam novel *Tertinggal Waktu.*

G. Sistematika Penulisan

Sistematika adalah cara penyajian, yaitu cara menyajikan bentuk tulisan. Dalam penulisan ini penulis menggunakan sistematika sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan berisi : latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan judul dan sistematika penelitian.

BAB II Landasan Teori berisi : pengertian sastra, pengertian novel, pengertian tokoh dan penokohan.

BAB III Metode penelitian yang berisikan pengertian metode penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Analisis cerita berisi deskripsi data dan analisis data.

BAB V Penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Penokohan dalam novel ini terdiri dari tokoh utama adalah Kharin Airin Callista atau yang dipanggil Rin, dan sebagai tokoh protagonisnya adalah Rio Aroland dan Arga Fakhrika Fahri, dalam hal ini tokoh Rio dan Arga mempunyai porsi yang hampir sama.

Tokoh tambahan yang lebih dominan adalah tokoh Linka, tante Sera, Pak Muhtar, mama Rin, dan papa Arga. Kemudian tokoh lain sebagai pelengkap adalah Shilka, Bianca, Pak Lukman, tante Lisa, Anita, Pak Broto. Tokoh yang ditampilkan ada yang hanya namanya saja seperti tokoh Nada, Poppy, Nathan, Gilang, Rosa, Sisca, Dr Li Xiao Bao, Cindy, Risa, Eliana, Tasya, Rara, dan Ryu.

Teknik perwatakan dalam novel *Tertinggal Waktu* Karya Khairani Ali pengarang langsung menganalisis watak tokoh; melukiskan bentuk lahir dari tokoh; bagaimana reaksi tokoh terhadap kejadian; melukiskan jalan pikiran tokoh atau apa yang melintas dalam pikirannya; bagaimana pandangan tokoh lain terhadap tokoh utama dalam suatu cerita; dan melukiskan keadaan sekitar tokoh.

B. Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, peneliti menyarankan ada penelitian lebih lanjut tidak hanya pada tinjauan Tokoh dan Penokohan saja, tetapi penelitian untuk mendeskripsikan semua unsur baik unsur intrinsik maupun nilai-nilai moral khususnya nilai pendidikan yang melatarbelakanginya untuk diteliti lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, Khairani. 2015. *Tertinggal Waktu*. Jakarta: PT. Gramedia.

Arikunto,Suharsimi. 1994. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.

Depdikbud, 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka

Lubis, Mochtar. 1981. *Teknik mengarang*. Jakarta : Kurnaesa.

Mido, frans. 1994. *Cerita Rekaan dan Seluk Beluknya*. Ende Flores : Nusa Indah.

Moeleong, Lexi. J. 2000. *Metode Penelitian Kuantitif.* Bandung : Remaja Rosda Karya.

Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi.* Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Nurhayati. 2012. *Pengantar Ringkas Teori Sastra*. Yogyakarta: Media Perkasa.

Pradopo, Rachmad Djoko. 1997. *Beberapa Teori Sastra, Metode, Kritik, dan Penerapannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Pujiharto. 2012. *Pengantat Teori Fiksi.* Yogyakarta: Ombak.

Rahmanto B. 1996. *Metode Pengajaran Sastra*. Pegangan Guru Pengantar Sastra. Yogyakarta : Kanisius.

Rokhmansyah, Alifian. 2014. *Studi dan Pengkajian Sastra.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Ratna, Khuta Nyoman. 2004. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Semi, Atar. 1985. *Kritik Sastra.* Bandung : Angkasa.

Siswanto, Wahyudi. 2008. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Grasindo.

Siswantoro. 2010. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka.

Stanton, Robert. 2007. *Teori Fiksi.* Diterjemahkan oleh Sugihastuti dan Rossi Abi Al Irsyad. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sudjiman, Panuti. 1990. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta : Pustaka Jaya.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabet.

Suhariyanto. 1982. *Dasar-Dasar Teori Sastra.* Surakarta: Widya Duta.

Sumardjo, Jakob dan Saini KM. 1988. *Apresiasi, Kesusastraan*. Jakarta : Gramedia.

Tarigan, H. G. 1995. *Dasar-Dasar Psikosastra*. Bandung: Angkasa.

Waridah, Ernawati. 2013. *EYD & Seputar Kebahasaan-Indonesia*. Cet. 2. Bandung: Ruang Kata.

Wahyuningtyas, Sri dan Wijaya Heru Santosa. 2011. *Teori Sastra dan implementasi*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Waluyo, HJ. 1987. *Apresiasi dan Pengajaran Sastra.* Surakarta : UNS Surakarta.

Wellek, Rene dan Austin Warren. 1993. *Teori Kesusastraan*. Diterjemahkan oleh Melani Budianta. Jakarta: Gramedia.

Wijaya, Heru Santoso. 2011. *Pengantar Apresiasi Prosa.* Surakarta: Yuma Pustaka.

Winarni, Retno. 2014. *Kajian Sastra Anak.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Wiyanto, Asul. 2005. *Kesusastraan Sekolah :* Penunjang Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP dan SMA. Jakarta: Grasindo.

Wiyatmi. 2006. *Pengantar Kajian Sastra.* Yogyakarta: Pustaka.

Yowono, Untung. 2007. *Gerbang Sastra Indonesia Klasik.* Jakarta: Wedatama Widya Sastra.